

**Article history**  
Received Mar 26, 2021  
Accepted Dec 02, 2021

## **PENGUATAN KEMAMPUAN KERJA APARAT DESA MELALUI UJI KOMPETENSI TIK KEPADA CALON APARAT DESA**

*Ai Musrifah, Tarmin Abdulgani, Mohamad Kany Legiawan*  
*Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Suryakencana*  
*aimusrifah@unsur.ac.id*  
*tarmin@artagani.com*  
*kany@unsur.ac.id<sup>3</sup>*

### **Abstract**

*Information and communication technology (ICT) is currently an important part for supporting the process of an agency's activities. The Village Office is an agency that carries out service administration activities to the community, such as the process of making a letter of incapacity, management of resident cards, management of family cards and others related to community service administration. This process certainly does not escape the role of ICT. Therefore, the working capacity of village officials in using ICT tools must be improved. Increasing work ability through this competency test is one of the community service activities. This activity aims to improve the ability of prospective village officials to knowledge and use computers. The village partners who work together are Kademangan Village and Bobojong Village, Mande District, Cianjur Regency. The problem faced by the two partners is wanting prospective village officials who have the ability in the field of Information and Communication Technology (ICT). The method of implementing activities is by conducting a direct testing process to prospective officers which is carried out at the Basic Computer Laboratory, Informatics Engineering Study Program, Faculty of Engineering, Universitas Suryakencana. Activities carried out for three days. The results obtained from this activity were to select candidates for village officials who had competency assessments of at least 85 points as many as 5 candidates for village officials. This value is used as one of the components of the assessment of the village apparatus candidate selection committee.*

**Keywords:** *Information Technology, Service Administration, Work Ability*

### **Abstrak**

*Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) pada saat sekarang merupakan salah satu bagian yang penting dalam mendukung proses kegiatan suatu instansi. Kantor Desa adalah instansi yang melaksanakan kegiatan administrasi pelayanan kepada masyarakat, seperti proses pembuatan surat keterangan tidak mampu, kepengurusan kartu penduduk, kepengurusan kartu keluarga dan lain-lain yang berkaitan dengan administrasi pelayanan masyarakat. Proses tersebut tentunya tidak luput dari peranan TIK. Oleh karena itu kemampuan kerja aparat desa dalam menggunakan perangkat TIK harus ditingkatkan. Peningkatan kemampuan kerja melalui uji kompetensi ini adalah salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan calon aparat desa terhadap pengetahuan dan penggunaan komputer. Mitra*

*desa yang bekerjasama adalah Desa Kademangan dan Desa Bobojong, Kecamatan Mande, Kabupaten Cianjur. Permasalahan yang dihadapi kedua mitra adalah menginginkan calon aparat desa yang memiliki kemampuan dibidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Metode pelaksanaan kegiatan adalah dengan melakukan proses pengujian langsung kepada calon aparat yang dilaksanakan di Laboratorium Komputer Dasar, Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Suryakencana. Kegiatan dilakukan selama tiga hari. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah menjaring calon aparat desa yang memiliki kompetensi penilaian minimal 85 point sebanyak 5 calon aparat desa. Nilai ini dijadikan sebagai salah satu komponen penilaian panitia seleksi calon aparat desa.*

**Kata kunci:** *Teknologi Informasi, Administrasi Pelayanan, Kemampuan Kerja*

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi menyebabkan setiap orang harus menyesuaikan diri dengan teknologi. Keberadaan teknologi dalam dunia kerja sangat diperlukan di era sekarang dan akan membuat seorang pekerja semakin cepat menyelesaikan pekerjaannya (Sulistyan R.B, 2020). Sebagai penggerak, sumber daya manusia (SDM) berperan penting bagi suatu instansi atau organisasi. Saat ini, pandangan global terhadap arti karyawan sebagai sumber daya manusia semakin luas dan terbuka. Karyawan bukan hanya dipandang sebagai sumber daya belaka melainkan sebagai asset perusahaan. Untuk menghasilkan karyawan yang memiliki keterampilan, kemampuan, berkualitas dan berdaya saing, maka instansi harus melakukan rekrutmen supaya menghasilkan sumber daya manusia yang unggul. Selain itu bagi karyawan baru, diberikan sesi pelatihan/orientasi karyawan dengan menanamkan nilai-nilai dan tujuan instansi kenapa memperkerjakan karyawan baru tersebut. Rekrutmen dan seleksi adalah salah satu aktivitas dalam pengelolaan sumber daya manusia. Menurut Potale B. R (2016), menyatakan bahwa pengaruh antara rekrutmen dan seleksi dengan kinerja karyawan, ternyata diketahui ada pengaruh yang positif dan signifikan antara rekrutmen dan seleksi terhadap kinerja karyawan. Bakat harus mampu berkolaborasi dalam menerapkan kompetensi untuk mendapatkan hasil yang optimal dan berkelanjutan, serta perusahaan diharapkan dapat membangun organisasi kemampuan sebagaimana tercermin dalam strategi manajemen dan kinerja, mengingat hubungan yang erat antara tingkat kemampuan organisasi dalam manajemen dan strategi pelaksanaan dengan kinerja perusahaan (Tayibnapis, Wuryaningsih, & Gora, 2018)

Desa Kademangan dan Desa Bobojong merupakan desa yang sudah menerapkan teknologi untuk membantu dalam proses pelayanan administrasi masyarakat. Proses pelaksanaan kegiatan pelayanan terhadap masyarakat di kedua desa tersebut pada saat ini masih terkendala oleh sumber daya manusia yang

belum sepenuhnya menguasai teknologi komputer, sehingga menyebabkan keterlambatan dalam pengelolaan administrasi desa. Aparat yang bekerja kebanyakan sudah berusia lanjut dengan jenjang pendidikan rata-rata setara dengan sekolah menengah atas (SMA). Ilmu bidang informasi dan teknologi (IT) pada saat ini harus dimiliki dan dikuasai oleh aparat desa karena merupakan sebuah kebutuhan dalam menghadapi era globalisasi. Dibiidang pemerintahan proses pembuatan arsip atau dokumen yang dulunya menggunakan mesin ketik, sekarang menggunakan komputer yang lebih praktis dan efisien. Perangkat lunak berupa microsoft office word, excel dan power point yang dapat dipergunakan bagi pembuatan surat-surat dalam pemberkasan administrasi di desa. Dimana dapat didiskusikan secara bebas oleh seluruh orang di muka bumi ini tanpa dikenakan biaya sepeserpun. Oleh karena itu dengan memanfaatkan perangkat lunak (microsoft office word, excel dan power point) ini diharapkan setiap orang dapat membuat laporan secara mandiri dan dapat menjadi pilot project bagi tugas diskusi dalam setiap hasil rapat (Rahayu, 2011). Dan perangkat lunak (Microsoft office word, excel dan power point) juga dapat membantu kinerja dalam penulisan surat atau mempermudah administrasi desa.

Menurut Rizki (2014) bahwa program-program pendidikan dan latihan secara formal maupun non formal yang memberikan bekal ketrampilan dan kemampuan dalam menggunakan dan memanfaatkan perangkat teknologi informasi dan komunikasi menjadi prioritas kebutuhan. Dengan adanya pelatihan penggunaan perangkat lunak, maka mendapatkan feedback bertambahnya informasi, pengetahuan, dan pemahaman Kepala Desa Se-Kecamatan Batang Angkola terkait dalam pemanfaatan Perangkat Lunak, Kepala Desa Se-Kecamatan Batang Angkola sudah mampu membuat surat keterangan sendiri, dan Tingginya motivasi yang dimiliki oleh Kepala Desa Se-Kecamatan Batang Angkola dalam melaksanakan kegiatan pelatihan (Sormin M. A, 2018). Pemahaman dalam menjalankan program Microsoft Office Excel masih diperlukan proses pendampingan untuk lebih memahami dan dapat menjalankan program dengan lancar. Para peserta yang sebelumnya belum dapat mengoperasikan komputer dan belum dapat menggunakan program Microsoft Office Excel secara maksimal, setelah diberikan pelatihan sudah mulai dapat memahami dan mampu mengoperasikan program Microsoft Office Excel dengan baik (Niati Asih dkk., 2019), meningkatkan kemampuan dan keterampilan (Dharmawati et al., 2020). Kemampuan dan pengetahuan terhadap teknologi komputer saat ini sangat penting karena setiap kegiatan pengelolaan administrasi di desa tidak terpisahkan dengan perangkat komputer, sehingga peranan aparat/karyawan sebagai penggerak sangat diutamakan untuk menjalankan kegiatan proses bisnis yang dilakukan di desa tersebut.

Program studi Teknik Informatika Universitas Suryakencana sebagai bagian dari perguruan tinggi yang harus melaksanakan tridharma perguruan tinggi, salah satunya adalah dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat. Kami selaku dosen Program studi teknik informatika bekerjasama dengan Desa Kademangan dan Desa Bobojong melakukan test kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai salah satu komponen penilaian calon aparat desa sehingga

dengan kegiatan ini dapat membantu mengetahui dan menilai kemampuan calon aparat desa terhadap pengetahuan dan penggunaan komputer.

## **2. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas maka dapat diambil suatu rumusan masalah yaitu bagaimana mengetahui kemampuan calon aparat desa terhadap pengetahuan dan penggunaan komputer sesuai dengan fungsinya supaya dapat meningkatkan proses administrasi pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih cepat dan efektif?

## **3. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat**

Tujuan yang diinginkan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah :

1. Mengetahui kompetensi calon aparat desa terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK);
2. Mengetahui calon aparat desa terhadap kemampuan dan penggunaan komputer;
3. Membantu desa Kademangan dan desa Bobojong dalam penjarangan penilaian calon aparat desa dilihat dari kompetensi terhadap kemampuan dan penggunaan komputer.

## **METODE**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dengan menggunakan metode kuantitatif dengan cara memberikan penilaian terhadap hasil uji kompetensi kepada para peserta ujian. Tahapan pengabdian ini dimulai dengan tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

### **1. Tahapan Persiapan**

Pada tahapan ini dimulai dengan menyiapkan konten apa saja yang akan dijadikan bahan yang akan diujikan sesuai dengan kebutuhan pengetahuan yang diinginkan pihak desa dalam kerjasama yang akan dilakukan pihak desa dengan program studi pada saat pelaksanaan pengujian calon aparat desa. Dimulai dengan mengidentifikasi masalah apa yang sering dihadapi pihak desa ketika proses pelaksanaan Test kompetensi pemilihan calon aparat desa. Kemudian pada tahapan ini juga membuat draf kontrak MoU atau Nota Kesepahaman antara Fakultas Teknik dengan kedua desa tersebut yaitu Desa Kademangan dan Desa Bobojong.

### **2. Tahapan Pelaksanaan**

Pada tahapan ini dilakukan selama dua hari, hari pertama melakukan ujian tulis yang berkaitan dengan pengetahuan umum dan hari kedua dilakukan pengujian praktik langsung penggunaan komputer.

### **3. Tahapan Evaluasi**

Pada tahap evaluasi dilakukan untuk memberikan umpan balik dan memberikan evaluasi atas apa yang sudah dilaksanakan. Evaluasi ketercapaian dapat dilihat dari adanya hasil penilaian akhir peserta dari kemampuan calon aparat desa dalam mengerjakan ujian yang diberikan kepada mereka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

Hasil yang diperoleh pada tahapan persiapan yaitu menghasilkan naskah ujian yang berisi pertanyaan umum dan pertanyaan khusus yang berkaitan langsung dengan penggunaan komputer yang akan dilakukan pada saat praktik langsung penggunaan komputer. Bahan ujian TIK berisikan hal-hal yang berkaitan dengan bagaimana membuat dokumen dengan menggunakan aplikasi Microsoft Office, di antaranya yang menjadi fokus dan sering digunakan adalah Microsoft Word dan Microsoft Excel. Target dari kegiatan ini adalah diperuntukan untuk seleksi calon aparat desa. Kegiatan ini dilakukan dengan diskusi langsung pihak desa yang dihadiri oleh kepala desa langsung. Selain naskah ujian juga pada tahapan ini dihasilkan draf MoU yang disepakati oleh kedua belah pihak yaitu antara Fakultas Teknik, Desa Kademangan dan Desa Bobojong Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur. Berikut gambar kegiatan yang dilakukan.



(a)



(b)

Gambar 1. (a) (b) Diskusi Kebutuhan Konten Kerjasama



Gambar 2. Penandatanganan MoU

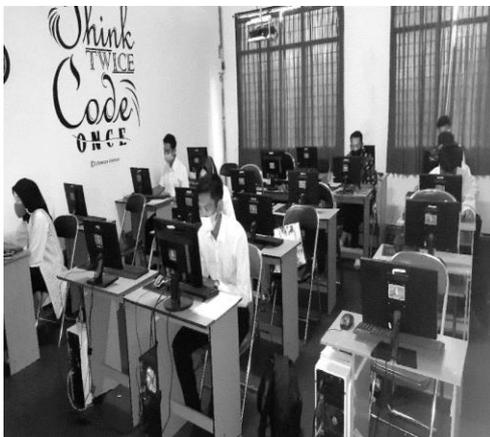


Gambar 3. Penyerahan MoU

Pada tahapan pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan pengujian terhadap kemampuan kompetensi calon aparat desa terhadap pengetahuan umum dan cara penggunaan computer yang dilaksanakan selama dua hari yaitu bertempat di laboratorium dasar Program Studi Teknik Informatika dengan mempraktekan langsung bagaimana membuat dokumen dengan menggunakan aplikasi Microsoft Office, di antaranya yang digunakan adalah Microsoft Word dan Microsoft Excel. Di bawah ini gambar kegiatan pelaksanaan yang dilakukan.



(a)



(a)



(c)

Gambar 4. (a) (b) (c) Pelaksanaan Test Uji TIK

Tahapan evaluasi merupakan tahapan akhir yaitu menghasilkan *feedback* dari peserta yaitu berupa nilai akhir dari test pengujian. Penilaian dilakukan dengan memberikan skor nilai atas apa yang telah dikerjakan oleh peserta calon aparat desa sesuai dengan pertanyaan yang diberikan, yaitu untuk mengerjakan praktek langsung penggunaan komputer memergunakan aplikasi word untuk membuat dokumen seperti surat-menyurat dan menggunakan MS. Exsel dalam membuat laporan keuangan dengan menggunakan formula yang terdapat di fitur MS. Exsel. Aspek penilaian yang diberikan berdasarkan kemampuan yang mereka miliki dapat dilihat pada tabel Hasil Rata-rata Penilaian Peserta Test Calon Aparat Desa dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Rata-rata Penilaian Peserta Test Calon Aparat Desa

No	Aspek Penilaian	Skor Rata-rata	Keterangan
1	Kecepatan	20	Masih kurang cepat dalam pengoprasian aplikasi.
2	Pemahaman Fitur	20	Belum memahami fitur secara menyeluruh.
3	Penerapan	25	Penerapan dalam pembuatan dokumen sudah sesuai.
4	Ketepatan	20	Kurang teliti dalam penggunaan rumus/formula yang baku.
Total		85	

## 2. Pembahasan

Desa Kademangan dan Desa Bobojong merupakan desa yang mulai meleak IPTEK, karena kedua desa tersebut sudah mulai terbuka dalam merekrut calon aparatnya. Kedua desa menginginkan aparatnya atau karyawannya nanti dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi. Kerjasama yang dilakukan Program Studi Teknik Informatika Universitas Suryakencana dengan kedua desa tersebut bertempat di Laboratorium Komputer Dasar Program Studi Teknik Informatika. Waktu kegiatan dilaksanakan selama 3 (tiga) hari, mulai dari tanggal 9 sampai dengan 11 Maret 2021. Tujuan utama kegiatan ini adalah membantu penyeleksian terhadap calon aparat yang bukan saja paham dan cakap dalam kemampuan umum tapi juga mampu mempergunakan perangkat komputer. Dengan adanya test praktik langsung terhadap perangkat komputer dalam mengoprasikan software Microsoft Office yang sering dipergunakan dalam tugas layanan administrasi di desa. Microsoft Office sendiri adalah sebutan untuk paket aplikasi perkantoran buatan Microsoft dan dirancang untuk dijalankan di bawah sistem operasi Windows. Beberapa aplikasi di dalam Microsoft Office yang terkenal adalah Excel dan Word. Untuk hasil penilaian sudah memenuhi standar yang telah ditentukan dengan nilai lebih dari 75. Namun masih belum dapat maksimal dengan hanya mencapai nilai rata-rata 85.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan bersama Desa Kademangan dan Desa Bobojong adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kemampuan pengetahuan umum calon aparat desa.
2. Dapat mengetahui tingkat kemampuan calon aparat desa dalam mempergunakan perangkat computer

3. Dapat menilai calon aparat desa dalam menggunakan perangkat komputer berdasarkan aspek kecepatan, pemahaman fitur aplikasi, penerapan dan ketepatan dalam mengoperasikan perangkat lunak computer terutama penggunaan MS. Word dan Exsel.
4. Dapat Membantu penyeleksian calon aparat desa bagi Desa Kademangan dan Desa Bobojong.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih rekan-rekan sejawat yang telah memberikan dukungan moril sehingga terlaksana kegiatan pengabdian ini. Terimakasih juga kepada Desa Kademangan dan Desa Bobojong yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk ikut serta dalam pengujian uji kompetensi pengetahuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Dan tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada Fakultas Teknik yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bahtiar Sulistyan R. B, Dkk. (2021). Peningkatan Kualitas Pegawai melalui Program Autocad: Pendekatan Social Exchange Theory, Lumajang: Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 10.31849/dinamisia.v5i1.4297
- Dharmawati, Lubis, I., & Liza, R. (2020). Pembelajaran Berbasis Komputer Menggunakan Ms. Office 2019 Pada Siswa Di Smk Dwitunggal 1 Tanjung Morawa. *Dinamisia :Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 18-25. doi: 10.31849/dinamisia.v4i1.3751.
- Potale Billy Renaldo, Dkk. (2016). Pengaruh Proses Rekrutmen Dan Seleksi terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Bank Sulutgo, Manado: *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 16 No. 04, 453.
- Pratama I Putu Agus Eka. (2014). *Sistem Informasi dan Implementasinya*. Bandung;Informatika Bandung.
- Rahayu, T.N. Hariyanto. (2011). *IbM Sistem Administrasi Desa Berbasis Komputer Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Univet Bantara Sukoharjo*.
- Rizki, Muhammad. (2014). Hubungan Pendidikan Kepala Desa Dengan Kinerja Kepala Desa di Desa Peparu Kec. Tanah Paser. *e-Journal Administrasi Negara*, Vol 2 No 4.
- Sormin Masdelima Azizah, Nur Sahara, Lisna Agustina. (2018). Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak (Microsoft office word,excel dan power point) dalam Kinerja Pengelolaan Data di Pemerintahan Desa bagi Kepala Desa Se-Kecamatan Batang Angkola. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol 1 No 2*.

Tayibnapis Ahmad Zafrullah, Wuryaningsih Lucia Endang, Gora Radita.  
(2018) Indonesia's Efforts to Achieve Globally Competitive Human  
Resources. International Journal of Humanities and Social Science  
Invention. Volume 7 Issue 08 Ver. III. ISSN (Online): 2319 – 7722. PP  
01-06.